



ABSTRAK

Pengaruh *Hemodialysis Care Line* terhadap Manajemen Diri pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisa RSUD Tabanan

I Made Cahyadi Agastiya¹, Heny Suseani Pangastuti², Wenny Artanty Nisman³

Latar Belakang: Pasien yang menjalani hemodialisis memerlukan perubahan gaya hidup, yang dipengaruhi oleh manajemen diri. Efikasi diri merupakan konsep dasar yang menentukan kepatuhan manajemen diri. Dalam memantau manajemen diri, IDWG merupakan salah satu indikator yang dapat diukur. Penggunaan *telehealth* merupakan salah satu inovasi dalam meningkatkan manajemen diri.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh *Hemodialysis Care Line* terhadap efikasi diri, manajemen diri dan IDWG pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Metode: Rancangan penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan *pretest-posttest control group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 responden pada kelompok eksperimen dan 33 pada kelompok kontrol dengan menggunakan *purposive sampling*. Kelompok eksperimen mendapatkan intervensi *Hemodialysis Care Line* selama 12 sesi dalam 3 minggu dan kelompok kontrol dengan *leaflet*. Analisa data menggunakan *Unpaired t-test*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu *Hemodialysis Self-management Instrument*, *General Disease Self-efficacy*, dan lembar demografi.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna pada skor efikasi diri dan manajemen diri antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan *p-value* 0,001 dan 0,016. Tidak terdapat perbedaan bermakna pada nilai IDWG antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan *p-value* 0,280. Rerata skor pada efikasi diri dan manajemen diri memiliki peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen (+6,15 dan +6,53) dibandingkan kelompok kontrol (+2,27 dan +2,33), sedangkan pada IDWG terjadi penurunan pada kelompok eksperimen (-0,07) sedangkan pada kelompok kontrol meningkat (+0,24)

Kesimpulan: *Hemodialysis Care Line* dapat memengaruhi skor efikasi diri dan manajemen diri pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci: Efikasi diri, hemodialisis, IDWG, manajemen diri, *telehealth*

¹Mahasiswa Magister Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

³Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Hemodialysis Care Line terhadap Manajemen Diri pada Pasien yang Menjalani
Hemodialisis di
Unit Hemodialisa RSUD Tabanan
I MADE CAHYADI A, Dr. Heny Suseani Pangastuti, S.Kp., M.Kes.; Dr. Wenny Artanty Nisman, S.Kep., Ns., M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The Effect of Hemodialysis Care Line on Self-management among Patient Undergoing Hemodialysis at Hemodialysis Unit of Tabanan Hospital

I Made Cahyadi Agastiya¹, Heny Suseani Pangastuti², Wenny Artanty Nisman³

Background: Patient undergoing hemodialysis requires lifestyle changes, which are influenced by self-management. Self-efficacy is a basic concept that determines self-management. In monitoring self-management, IDWG is one of the objective indicators that can be measured. The use of telehealth is one of the innovations in improving self-management.

Aim: To determine the effect of Hemodialysis Care Line on self-efficacy, self-management and IDWG among patient undergoing hemodialysis

Method: The research design was a quasi-experimental pre-posttest control group design. The samples were 32 respondents in the experimental group and 33 in the control group using purposive sampling. The experimental group got the Hemodialysis Care Line intervention with 12 sessions in three weeks and the control group with leaflets. Data analysis was tested using unpaired t-test. Hemodialysis Self-management Instrument, General Disease Self-efficacy and demographic sheet was used to assess outcome of the study

Results: There were significant differences in self-efficacy and self-management scores between the experimental and control groups with p-values of 0,001 and 0.016. There was no significant difference in the IDWG between the experimental and control groups with p-value of 0,280. The average score on self-efficacy and self-management had a greater improvement in the experimental group (+6,15 dan +6,53) compare to control group (+2,27 dan +2,33), while in IDWG there was decrease in experimental group (-0,07) compare to the control group (+0,24).

Conclusion: Hemodialysis Care Line can improve self-efficacy and self-management among patients undergoing hemodialysis.

Keywords: Hemodialysis, IDWG, self-efficacy, self-management, telehealth

¹Master Program in Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

²Department of Medical Surgical Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

³Department of Pediatric and Maternity Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta